
**PEMBERDAYAAN PEREKONOMIAN KELUARGA MELALUI
PEMANFAATAN LAHAN TERBATAS DENGAN BUDIDAYA SAYUR
ORGANIK UNTUK KETAHANAN PANGAN KELUARGA DISAAT PANDEMI
COVID-19 DI DESA KLANGONAN KABUPATEN GRESIK**

Atikotul Fauziah¹, Sukaris², Andi Rahmad Rahim³, Ernawati⁴

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Program Studi Budidaya Perikanan, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: atikazi@gmail.com¹

ABSTRAK

Desa Klangonan terletak di kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Lebih tepatnya desa Klangonan letaknya berdekatan dengan makam Sunan Giri yaitu salah satu wali songo, tempat wisata religi yang dijadikan tempat ziarah bagi umat islam di pulau Jawa. Mayoritas mata pencaharian masyarakat desa Klangonan adalah sebagai wirausaha, seperti mempunyai usaha untuk membuat makanan khas giri, atau mempunyai usaha kerajinan yang nantinya diperjual belikan untuk oleh-oleh khas giri. Tapi akibat pandemi covid-19 ini tempat wisata manapun tidak boleh dibuka, jadi kebanyakan masyarakat yang mempunyai usaha di dekat makam Sunan Giri jadi sepi dan pendapatan mereka berkurang. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini atau yang dinamakan dengan KKN Mandiri ini adalah memberikan sosialisai tentang budidaya sayur organik kepada masyarakat desa Klangonan khususnya RT 1 agar mereka dapat mengembangkan tanaman sayur organik di perkarangan rumah masing-masing walaupun dengan lahan yang terbatas. Agar selama pandemi covid-19 ini masyarakat mempunyai kegiatan yang sangat berguna untuk memenuhi bahan makanan sehari-hari dengan tanaman yang mereka tanam sendiri di pekarangan rumah mereka. Metode pendekatan yang digunakan adalah penyuluhan melalui video yang saya buat, kemudian dishare melalui media online seperti grup whatsapp desa Klangonan RT 1. Diharapkan dengan adanya video tersebut masyarakat khususnya ibu-ibu bisa menerapkan di lingkungan rumah mereka agar memperkecil pengeluaran disaat covid seperti ini.

Kata Kunci: Tumbuhan Organik, Hidroponik.

1. PENDAHULUAN

Desa Klangonan terletak di kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Lebih tepatnya desa Klangonan letaknya berdekatan dengan makam Sunan Giri yaitu salah satu tempat wisata religi yang dijadikan tempat ziarah bagi umat islam di pulau Jawa. Mayoritas mata pencaharian masyarakat desa Klangonan adalah sebagai wirausaha, seperti mempunyai usaha untuk membuat makanan khas giri, atau mempunyai usaha kerajinan yang nantinya diperjual belikan untuk oleh-oleh khas giri. Kegiatan membuat usaha makanan tersebut mayoritas dikerjakan oleh ibu-ibu desa Klangonan, sedangkan untuk bapak-bapaknya atau pemuda desa klangonan mengantungkan pencarian nafkanya dengan menjadi tukang ojek di makam Sunan Giri. Mereka mengantarkan peziarah dari terminal bus menuju pelataran makam Sunan Giri.

Tetapi akibat pandemi Covid-19 ini membuat pemasukan masyarakat desa Klangonan yang mengantungkan usahanya dari makam Sunan Giri mengalami penurunan total, karena wisata religi makam Sunan Giri tersebut ditutup secara total sehingga tidak ada lagi peziarah yang mengunjungi makam tersebut. Covid-19 telah menimbulkan kerugian, yang mempengaruhi ekonomi secara perorangan, rumah tangga, perusahaan mikro, kecil, menengah maupun besar, bahkan mempengaruhi ekonomi negara dengan skala cakupan dari lokal, nasional, dan bahkan global. Tidak hanya masalah ekonomi yang terus menurun tetapi ada lagi yaitu masalah ketahanan pangan suatu negara.

Masalah ketahanan pangan nasional merupakan masalah yang harus ditangani secara bersama. Tidak hanya mengandalkan pemerintah, namun harus didukung dengan keikutsertaan secara aktif masyarakat. Oleh karena itu penguatan ketahanan pangan keluarga secara signifikan akan mampu mengatasi permasalahan ketahanan pangan secara umum. Dengan memanfaatkan pekarangan rumah bisa menjadi tempat yang berguna. Pekarangan bukan hanya untuk menciptakan keindahan dan kesejukan saja, tetapi lebih daripada itu adalah guna meningkatkan perekonomian keluarga masing-masing. Jenis-jenis tanaman yang bisa ditanam di pekarangan rumah masing- masing adalah jenis sayur-sayuran, buah-buahan, obat-obatan, tanaman hias, dan lain sebagainya yang kesemuanya itu dapat menunjang kebutuhan sehari-hari dan selebihnya bisa dijual. Ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup sepanjang waktu merupakan suatu kenikmatan. Hal ini menjadi prioritas pembangunan pertanian nasional dari waktu ke waktu.

Ke depan, setiap rumah tangga diharapkan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, termasuk pekarangan, dalam menyediakan pangan bagi keluarga. Secara umum, permasalahan dihadapi oleh masyarakat dalam mengembangkan konsep menanam tanaman di rumah melalui pemanfaatan lahan pekarangan adalah kurangnya pengetahuan dan pelatihan mengenai penyiapan media tanah, penyediaan pupuk organik dari bahan sekitar dan pemanfaatan limbah dan bahan yang ada disekitar sebagai pot atau wadah tanaman.

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah: meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, kesadaran serta memotivasi masyarakat khususnya kelompok ibu-ibu rumah tangga dalam pemanfaatan lahan kosong/pekarangan sebagai sumber pangan/ ketahanan pangan dan pendapatan keluarga. menerapkan beberapa teknik penanaman dan pemeliharaan secara sederhana yang dapat diimplementasikan secara mudah oleh masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Program KKN dilakukan sebagian secara online dan survey karena pandemi covid, yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2020 sampai 24 Agustus 2020, kegiatan dilakukan di Desa masing-masing yang dilaksanakan di Desa Klangonan, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan studi yang mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam, mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Kasus ini dapat berupa suatu peristiwa, aktivitas, proses, dan program (Creswell, 2016).

Metode Pengumpulan Data

a. Survei

Dalam melakukan perencanaan kegiatan bisa dilakukan setelah pelaksanaan onlinesasi dilakukan, sebelum itu dilakukannya survei terlebih dahulu ke beberapa masyarakat yang ada di Desa Klangonan yang sudah memiliki tanaman sayur organik dipekarangan rumahnya. Apakah masyarakat tersebut melakukan atau mempraktekkan untuk membuat pekarangan rumahnya ditanami sayur organik.

Untuk program ini dilakukan secara maksimal, perlu dilakukannya perencanaan secara tepat, yaitu:

- 1) Memperhatikan betapa banyak manfaatnya jika menanam sayur organik di pekarangan rumah masing-masing.
- 2) Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2020.
- 3) Dengan dilakukannya survei ke beberapa masyarakat untuk mempraktekkan penanam sayuran organik di pekarangan rumah mereka.
- 4) Melakukan pendampingan dan memberikan masukan melalui daring tentang tata cara bagaimana menanam tanaman sayur organik dengan mudah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti dapat melakukan face-to-face interview (wawancara berhadap - hadapan) dengan partisipan (Creswell, 2016).

Perkembangan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di Desa Klangoan RT 1 bisa sesuai dengan apa yang di rencanakan. Tapi belum semua masyarkat mengikutinya, yang mengikuti ada beberapa ibu-ibu yang sudah melaksanakan kegiatan tanam menanam sebelum program kerja ini dilaksanakan. Karena memang dengan penyampaian yang tidak bisa dilakukan secara langsung kepada semua masyarakat, hanya bisa dilakukan melalui grup di whatsapp yang kurang efektif dalam penyampaian. Ditambah saya membuat video tutorial yaitu hasil dari saya terjun langsung untuk mempraktekkan kepada masyarkat cara menaman sayuran organik dipekarangan rumah. Melalui video tersebut beberapa masyarkat mulai tergerak untuk ikut tanam menanam sayur organik di pekarangan rumah masing-masing.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 ini sangat mempengaruhi keadaan ekonomi masyarkat Desa Klangoan, dikarenakan penghasilan yang mereka dapat dari wisata religi makam Sunan Giri, yang ketika pandemi seperti ini ditutup total. Akibatnya sebagian masyakat tidak bisa mencari penghasilan. Oleh karena itu sebagian masyarakat tidak mempunyai kegiatan selain menunggu hingga makam Sunan Giri dibuka kembali. Jadi untuk memanfaatkan waktu pandemi ini saya memberikan contoh kegiatan yang bermanfaat yaitu menanam sayur organik di pekarangan rumah masing-masing. Dengan memberikan sosialisasi melalui video yang dishare di grup *whatsapp* yang berisikan manfaat dan cara menanam sayur organik dengan mudah.

Dengan begitu masyarakat yang sudah melakukan tanam menanam semakin terpacu, dan yang belum melakukannya bisa melakukannya setelah menonton video tersebut. Menanam sayur organik di pekarangan rumah bisa menghemat pengeluaran, karena kita tidak perlu lagi belanja sayuran.

Survei Program Kerja pilihan disini juga membuat video edukasi kesehatan untuk masyarakat agar masyarakat lebih menjaga kesehatan dan bisa terhindar dari virus covid-19. Video tersebut saya share ke grup whatsapp agar mempermudah masyarakat untuk menontonnya langsung.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Klangonan adalah sebagai wirausaha yaitu mempunyai usaha untuk membuat makanan khas giri, atau mempunyai usaha kerajinan yang nantinya diperjual belikan untuk oleh-oleh khas giri. Akibat pandemi covid-19 tempat wisata religi makam Sunan Giri ditutup total. Akibatnya kebanyakan masyarakat yang mempunyai usaha di dekat makam Sunan Giri menjadi tidak ada kegiatan. Maka dari itu disini saya mengajak masyarakat Desa Klangonan untuk memanfaatkan waktu dengan hal yang menguntungkan yaitu menanam sayuran organik di pekarangan rumah. Manfaatnya sebagai ketahanan pangan keluarga, bisa menghemat pengeluaran untuk belanja karena sudah memiliki sayuran sendiri dan bisa menjadi keuntungan jika hasil sayur melimpah agar bisa dijual.

B. Saran

- a. Berharap masyarakat Desa Klangonan bisa menerapkan sosialisasi tersebut agar bisa memanfaatkan waktu dengan hal yang berguna dan dapat mendapatkan keuntungan.
- b. Dengan adanya penanaman sayur organik di pekarangan rumah bisa memerdayakan perekonomian keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- BPTP Sulawesi Selatan. (2012). *Inovasi Terkini Budidaya Sayuran di Pekarangan*. Badan
- Creswell, John W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dwiratna, Widyasanti, Rahmah. (2016). *Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Menerapkan Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari*. Jurnal Fakultas Teknologi Industri Pertanian, Universitas Padjadjaran. Bandung.